

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Tahapan ritual upacara adat perkawinan pada masyarakat suku dayak U'ud Danum Desa Lunjan Tingang, memiliki 5 tahapan Tahapan pertama dimulai dari ritual menghadap *hopong*/gerbang selamat datang, kemudian dilanjutkan ke tahapan ke dua yaitu *ngorih nyihpon honjan*/minum tuak di anak tangga , selanjutnya tahapan ke tiga ritual *hosahkik*/duduk diatas gong, ritual yang ke empat ngomulan *sabhang*/andong merah dan ritual yang terakhir yaitu *Hoponyalak*/ mandi ke sungai.
- b) Dalam upacara adat perkawinan suku Dayak U'ud Danum menggunakan beberapa jenis tumbuhan lokal, tumbuhan yang digunakan pada upacara adat terdapat 10 jenis tumbuhan sebagai berikut: (1) *Hojunjung (Eriobotrya japonica* (Thunb) L.), (2) *Kahat (areca catechu* L), (3) *Kajuk busik (belum teridentifikasi)*, (4) *Kajuk posik (Ocotea nigra benoist)* (5) *Lout (Piper betle* L), (6) *Onyuh (Cocos nucifera* L), (7) *Ponyokaan (Cordia nodosa* Lam), (8) *Sabhang (Cordyline fruticosa* L), (9) *Somomolum (Kalanchoe pinnata* Lam.Pers), (10) *Uoi sohkok (Calamus caesius* Blume). Masyarakat suku Dayak U'ud Danum memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan tersebut dikarenakan hampir semua jenis tumbuhan tersebut mudah untuk didapatkan, sumber perolehan tumbuhan yang digunakan dalam upacara

adat perkawinan pada masyarakat suku Dayak U'ud Danum banyak diperoleh dari pekarangan, tumbuh liar di hutan dan dibudidaya.

- c) Masyarakat suku Dayak U'ud Danum memanfaatkan bagian-bagian tumbuhan seperti batang, dahan, daun, buah dan biji untuk melaksanakan upacara adat perkawinan Suku Dayak U'ud Danum.
- d) Cara penggunaan tumbuhan (1) *Hojunjung (Eriobotrya japonica (Thunb) L.)* digunakan pada ritual hosahkik/duduk diatas gong. Daunnya diikat pada ayam yang dipakai tetua untuk mohpas/mengibas kedua mempelai diatas gong. (2) *Kahat (areca catechu L)* buah nya di belah untuk di kunyah kedua mempelai. (3) *Kajuk busik (belum teridentifikasi)* digunakan pada saat ritual *hosahkik/duduk* diatas gong daunnya diikat pada ayam yangdigunakan tetua untuk mohpas/mengibas kedua mempelai. (4) *Kajuk posik (Ocotea nigra benoist)* daunnya diikat pada ayam yang pakai tetua untuk mohpas/mengibas kedua mempelai, selain itu daunnya juga digunakan pada ritual menanam sabhang/andong merah (5) *Lout (piper betle L )* digunakan pada saat ritual duduk diatas gong yang dikunyah oleh kedua mempelai pada saat di *poHPas/mengibas* oleh tetua adat. (6) *Onyuh (Cocos nucifera L)* dahan dan daun dijadikan gerbang seelamat datang, pada ritual mandi ke sungai buahnya dilempar ke air pada saat kedua mempelai di jala oleh tetua adat.(7) *Ponyokaan (Cordia nodosa L )* digunakan pada saat ritual *hosahkik/dudk* diatas gong diikat pada ayam yang untuk mohpas/mengibas kedua mempelai.(8) *Sabhang (Cordyline fruticosa L)* di ikat pada tombak yang akan dipegang oleh kedua

mempelai pada saat di *pohpas*/sengkelan tetua adat menggunakan ayam. (9) *Somomolum* (*Kalanchoe pinnata* Lam.Pers) ditanam, selain di tanam daun cocor bebek di patah-patahkan dimasukkan dalam piring untuk di campurkan dengan telur ayam kampung yang di tumpahkan pada *sabhang* yang akan di tanam. (10) *Uoi sohkok* (*Calamus caesius* Blume) digunakan pada ritual *hosahkik*/duduk diatas gong, batang rotan yang sudah dibersihkan diikat bersamaan dengan tombak dan *sabhang* yang dipegang kedua mempelai saat duduk diatas gong.

- e) Adapun makna dari setiap tumbuhan yang digunakan dalam upacara perkawinan adat suku Dayak U'ud Danum yaitu diantaranya: Hojunjung (*Eriobotrya japonica* (Thunb) L.) menjunjung tinggi kehidupan kedua mempelai. (2) *Kahat* (*Areca catechu* L) Melalui pinang yang dimakan pada saat *hosahkik*/duduk di menjunjung tinggi kehidupan kedua mempelai. atas gong semua nasehat masuk bersamaan dengan yang di kunyah. (3) Kajuk Posik (*Ocotea nigra benoist*) memancing tuah rezeki kedua mempelai (4) *Kajuk busik* (*belum teridentifikasi*) memberikan kehidupan yang berisi yang baik untuk kehidupan kedua mempelai. (5) *Lout* (*Piper betle* L ) di kunyah sebagai pelengkap untuk nyirih/nyihpak. (6) Onyuh (*Cocos nucifera* L ) Supaya kehidupan kedua mempelai banyak digemari orang-orang. (7) *Ponyakaan* (*Cordia nodosa* Lam) Mendinginkan kehidupan kedua mempelai. (8) *Sabhang* (*Cordyline fruticosa* L) lambang kehidupan kedua mempelai. (9) *Somomolum* (*Kalanchoe pinnata* Lam.Pers) melambang kehidupan yang mudah tumbuh, mudah

dibangun dan mendign kan kehidupan kedua mempelai. ((10) *Uoi sohkok* (*Calamus caesius* Blume) memberikan umur yang panjang , kehidupan yang mampu bertahan.

- f) Tumbuhan lokal yang digunakan dalam upacara perkawinan adat suku dayak U'ud Danum memiliki habitat sebagai berikut :
- (1) *Hojunjung* (*Eriobotrya japonica* (Thunb) L. ) jenis tanaman yang tumbuh di iklim kering.
  - (2) *Kahat* (*Areca catechu* L ) sangat beragam, mulai dari tepi pantai sampai pada daerah-daerah ketinggian, tanaman pinang pada masyarakat U'ud Danum banyak di tanaman masyarakat lokal.
  - (3) *Kajuk posik* (*Ocotea nigra benoist*) jenis tanaman yang hidup di ditempat yang kering.
  - (4) *Kajuk busik* ( *belum teridentifikasi*) tanaman ini tumbuh di sekitaran rumah, ada yang tumbuh secara liar, ada juga yang sengaja di budidayakan oleh masyarakat.
  - (5) *Lout* ( *Piper betle* L ) banyak di tanam di pekarangan rumah tangga.
  - (6) *Onyuh* (*cocos nucifera*) jenis tanaman yang tumbuh di daerah tropis yang lembab.
  - (7) *Ponyokaan* (*Cordia nodosa* Lam di pekarangan rumah tangga.
  - (8) *Sabhang* (*Cordyline fruticosa* L), banyak ditanam pekarangan rumah tangga
  - (9) *Somomolum* ((*Kalanchoe pinnata* Lam.Pers), banyak di kalangan masyarakat, mudah tumbuh di parit, kebun, bahkan tumbuh subur di tanah berbatu.
  - (10) *Uoi sohkok* (*Calamus caesius* Blume ) jenis tanaman rotan sega ini biasanya tumbuh di hutan rimba yang tidak mudah untuk di jangkau tempatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kendala yang peneliti dapatkan pada saat penelitian peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a) Perlu adanya pelestarian tumbuhan lokal yang digunakan pada upacara perkawinan adat suku dayak U'ud Danum
- b) Perlu diadakan upaya pelestarian warisan budaya nenek moyang mengenai tumbuhan yang digunakan dalam upacara perkawinan adat pada masyarakat suku Dayak U'ud Danum. sebagai salah satu warisan leluhur untuk disampaikan pada generasi selanjutnya, sehingga tidak hilang dan akan tetap terjaga kelestariannya.
- c) Perlu di dokumentasi kan secara tertulis proses ritual adat suku dayak U'ud Danum supaya kelestarian budaya lokal tidak hilang dan akan berlangsung dari generasi ke generasi berikutnya.